

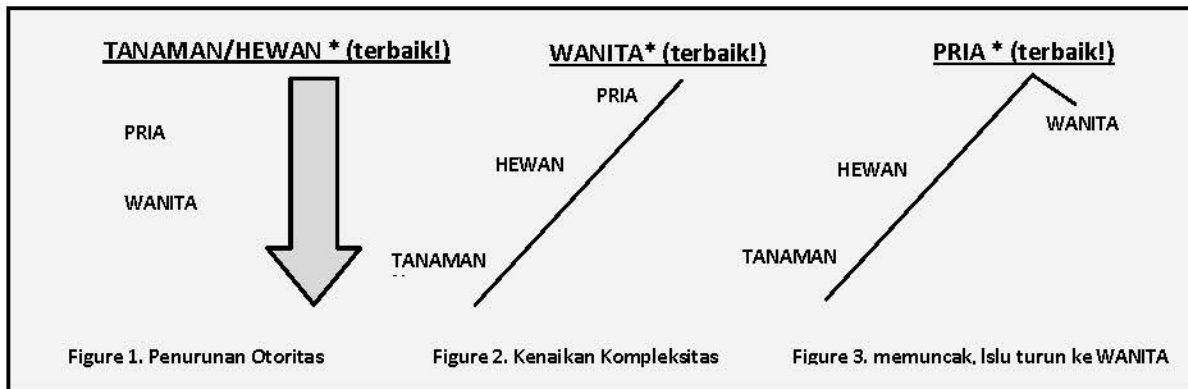
## Apakah “Diciptakan Pertama” berarti pria selalu memimpin?

Tidak. Kepercayaan “urutan diciptakan” menyatakan, “Karena Tuhan menciptakan pria terlebih dahulu, maka ia adalah ‘pemimpin’” Tetapi apakah urutan dari penciptaan membicarakan tentang kepemimpinan? Ataukah Tuhan memiliki tujuan indah dengan cerita kreasi ini? Mari kita gunakan logika pada teori “urutan penciptaan” ini.

Key Term

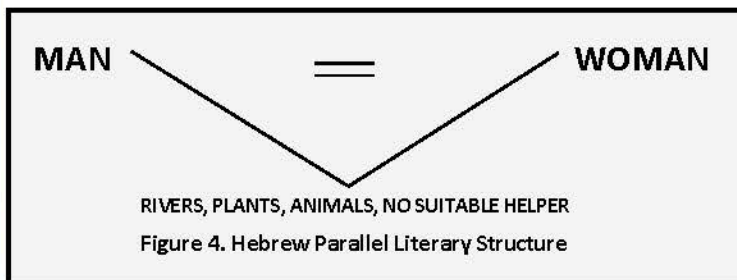
### Hebrew Parallelism

Grafik visual “urutan penciptaan.” Apakah visual ini ada yang menyampaikan maksud dari Kejadian 1-2?



- **Figure 1** – Pria diciptakan sebelum wanita, tetapi tanaman dan hewan (dan tanah) diciptakan sebelum manusia. Apakah urutan penciptaan berarti tanaman/hewan memimpin manusia dan memiliki otoritas yang lebih tinggi karena mereka diciptakan terlebih dahulu? Tidak!
- **Figure 2** – Apakah urutan penciptaan berarti ciptaan Tuhan menjadi lebih kompleks, lebih sempurna (wanita yang terbaik)? Tidak!
- **Figure 3** – Apakah urutan penciptaan berarti pria adalah titik tertinggi dari ciptaan? Lalu Tuhan menciptakan wanita sebagai penolong, serupa hanya sedikit lebih rendah, “serupa tapi tak sama”? Tidak!

Jadi apa solusi untuk pertanyaan “urutan penciptaan”?



RIVERS, PLANTS, ANIMALS, NO SUITABLE HELPER  
Figure 4. Hebrew Parallel Literary Structure

### Kesimpulan

“pertama tidaklah selalu “pemimpin.” Pada Kejadian 2, puncak dari kreasi (pria) berdampingan dengan puncak dari kreasi (wanita). Kedua diciptakan dalam rupa Tuhan, dengan berkah, perintah, dan tanggung jawab yang dibagi. **Wanita pertama datang dari pria; sekarang pria datang dari wanita. Pasangan sangat kuat diciptakan untuk memberkahi dunia! Daripada membaca “diciptakan pertama = pemimpin/otoritas,” dalam teks, rayakan ciptaan Tuhan yang kuat!**

**Paralelisme Ibrani** - “pertama sama dengan terakhir.”

Paralelisme Ibrani mengulang tema yang mirip, menyetarakan yang pertama dan terakhir. Pada Kitab Kejadian 2, urutan penciptaan Tuhan yang simetris menunjukkan kesetaraan pria dan wanita. Keduanya diberkati, suci, dan pembawa rupa. Di antara semua ciptaan lainnya, tidak ada yang bisa menyetarakan. Melalui penciptaan wanita, Tuhan menyediakan untuk keTuhan pria – karena ia sendirian. Sang pria merayakan sang wanita sebagai pembawa rupa yang setara – menyebutnya “*tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku.*”

### 4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?